BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 AKTIVITAS KEGIATAN SELAMA PKL

Selama berlangsungnya Praktek Kerja Lapangan, penulis melakukan berbagai kegiatan baik berupa kegiatan yang sifatnya rutin (dilakukan hampir setiap hari kerja) dan kegiatan insidentil (dilakukan pada waktu atau acara tertentu saja).

Adapun kegiatan rutin yang dilakukan oleh penulis selama masa Praktek Kerja Lapangan adalah mencari data untuk Laporan Praktek Kerja Lapangan, mulai dari tanggal 25 Juli 2015 – 22 Agustus 2015.

Kegiatan yang sifatnya Rutin diantaranya adalah :

- Menjadi *scriptwriter* berita untuk penyiar
- Membantu berlangsungnya Event CLEAR ICE COOL BUS

Kegiatan yang dilakukan oleh penulis yang bersifat isidentil yaitu :

- Membantu reporter liputan kelapangan

2.2 DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA PKL

Berikut ini adalah jadwal pelakasanaan PKL yang telah penulis lakukan selama 1 bulan, mulai dari tanggal 25 Juli 2015 – 22 Agustus 2015, yaitu sebagai berikut:

Tabel Jadwal Pelaksanaan PKL 2.1

JADWAL PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

No	Hari/Tanggal	Jenis kegiatan	Waktu (WIB)	Jenis Kegiatan	
				Rutin	Isidentil
1	Sabtu, 25 Juli 2015	Pengenalan Paramuda, event yang sedang berlangsung, pemberian tugas pertama	09.00 – 12.00		V
2	Minggu, 26 Juli 2015		Libur		
3	Senin, 27 Juli 2015	Pemberian materi tentang perusahaan Paramuda, pengenelan paramuda	09.00 – 16.30		V
4	Selasa, 28 Juli 2015	Membuat script	09.00 – 12.00	V	
5	Rabu, 29 Juli 2015	Membuat script	09.00 – 12.00	V	

6	Kamis, 30 Juli 2015	Membuat script	09.00 – 12.00	V	
7	Jumat, 31 Juli 2015	Pemberian Materi di Radio Paramuda	09.00 – 12.00	V	
8	Sabtu , 1 Agustus 2015	Menyusun Laporan data pegawai paramuda	09.00 – 12.00		V
9	Minggu, 2 Agustus 2015	LIBUR			
10	Senin, 3 Agustus 2015	Merekap data pegawai	09.00 – 13.00		V
11	Selasa, 4 Agustus 2015	Merekap data pegawai	09.00 – 15.00		V
12	Rabu, 5 Agustus 2015	Membuat script	09.00 – 12.00	V	
13	Kamis 6 Agustus 2015	Membuat script	09.00 – 12.00	V	

14	Jumat, 7 Agustus 2015	Membuat script	09.00 – 12.00	V	
15	Sabtu, 8 Agustus 2015	Membuat script	09.00 – 12.00	V	
16	Minggu, 9 Agustus 2015	LIBUR			
17	Senin, 10 Agustus 2015	Membuat script	09.00 – 12.00	V	
18	Selasa, 11 Agustus 2015	Belajar membuat iklan	09.00 – 13.00		V
19	Rabu, 12 Agustus 2015	Merekap data	09.00 – 12.00		V
20	Kamis, 13 Agustus 2015	Membantu reporter kelapangan	09.00 – 12.00		V
21	Jumat, 14 Agustus 2015	Membuat script	09.00 – 12.00	V	

22	Sabtu, 15 Agustus 2015	Membuat script	09.00 – 12.00	V	
23	Minggu 16 Agustus 2015	Libur			
24	Senin 17 Agustus 2015	Libur			
25	Selasa 18 Agustus 2015	Membantu kegiatan event CLEAR	09.00-15.00		V
26	Rabu 19 Agustus 2015	Membantu kegiatan event CLEAR	09.00-15.00		V
27	Kamis 20 Agustus 2015	Membantu kegiatan event CLEAR	09.00-15.00		V
28	Jum’at 21 Agustus 2015	Membuat script	09.00-13.00	V	

29	Sabtu 22 Agustus 2015	Membuat script	09.00-13.00	V	

Adapun kegiatan rutin yang dilakukan oleh penulis selama masa Praktek Kerja Lapangan adalah mencari data-data untuk dijadikan laporan PKL terhitung mulai dari tanggal 25 Juli 2015 – 22 Agustus 2015. mencari data ini harus dilakukan dengan cermat dan teliti agar informasi yang diperoleh benar-benar akurat dan jelas sehingga tidak terjadi kesalahan dan kesimpangsiuran. Selain itu, mulai dari hari pertama penulis telah membuat catatan kecil mengenai kegiatan-kegiatan yang dikerjakan serta informasi-informasi yang diperoleh mengenai kegiatan perusahaan, hal ini dilakukan adalah untuk memudahkan penulis dalam menyusun laporan secara runtut dan sistematis.

2.2.1 Kegiatan Rutin

Kegiatan Rutin Yang Dilakukan Oleh Mahasiswa PKL di sini seperti :

Membuat scriptwriter untuk penyiar yang akan di jadikan bahan siaran ketika on air, membuat script ini adalah kegiatan rutin selama Praktek Kerja Lapangan berlangsung, hampir setiap harinya penulis membuat script untuk beberapa penyiar. Dan kebanyakan bahan script yang di ambil oleh penulis yaitu seperti berita olah raga, kuliner, gossip, dan hal apapun yang unik.

2.2.2 Kegiatan Insedentil

Kegiatan Insedentil Yang Dilakukan Oleh Mahasiswa PKL :

Membantu berlangsungnya Event CLEAR ICE COOL BUS, yang di selenggarakan selama 1 bulan akan tetapi penulis hanya mengikuti selama 3 hari saja. Di sini para pengunjung di ajak untuk :

- Keramas geratis
- Dinner
- Voucher belanja Rp. 100.000

Tugas penulis adalah mencari orang sebanyak-banyak nya agar bias mengikuti acata yang di selenggarakan oleh CLEAR dan Radio Paramuda ini.

Gambar 2.1

Event Clear Ice Cool Bus



Sumber : Dokumentasi pribadi, 2015

Gambar 2.2

Dinner Bersama Para Peserta Evevt Clear Ice Cool Bus



Sumber : Dokumentasi pribadi, 2015

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan selama PKL seperti :

Skrip writer yang di buat

1. Katy perry / yang menjadi pengisi suara dalam film smurf / mengatakan bahwa /menurutnya/ dunia akting lebih berat daripada dunia tarik suara/ pelantun fireworks tersebut/ mengisi suara karakter smurfette/ dalam film animasi tersebut//

2. Setelah sempat dirilis secara digital / album baru agnes monica / yang bertajuk agnes mo/ bakal dirilis secara fisik / melalui salah satu jaringan mini market terbesar di indonesia//

3. Bis tur justin bieber / harus diberhentikan oleh kepolisian / saat melintas di perbatasan michigan dan kanada//seperti yang dilaporkan situs tmz/ diduga ada zat ilegal di dalam bus//

Tabel 2.2

DAFTAR PESERTA CLEAR ICE COOL BUS

NO	NAMA	ALAMAT EMAIL	NO HANDPHONE	USIA	No. Reg. Web	Genre
1	Irene Florency	reneflor@yahoo.com	087822502698	20		p
2	Senny Life	sennyliffe@gmail.com	087833866788	21		P
3	Ubay Galing	baygaling@yahoo.com	085613325434	23		L

2.3 DESKRIPSI JURNALISTIK

2.

3.1 Definisi Jurnalistik

Seiring kemajuan teknologi informasi maka yang bermula dari laporan harian maka tercetak manjadi surat kabar harian. Dari media cetak berkembang ke media elektronik, dari kemajuan elektronik terciptalah media informasi berupa radio. Tidak cukup dengan radio yang hanya berupa suara muncul pula terobosan baru berupa media audio visual yaitu TV (televisi). Media informasi tidak puas hanya dengan televisi, lahirlah berupa internet, sebagai jaringan yang bebas dan tidak terbatas. Dan sekarang dengan perkembangan teknologi telah melahirkan banyak media (multimedia).

Jurnalistik bisa dibatasi secara singkat sebagai kegiatan penyiapan, penulisan, penyuntingan, dan penyampaian berita kepada khalayak melalui saluran media tertentu. Jurnalistik mencakup kegiatan dari peliputan sampai kepada penyebarannya kepada masyarakat. Sebelumnya, jurnalistik dalam pengertian sempit disebut juga dengan publikasi secara cetak. Pengertian tersebut tidak hanya sebatas melalui media cetak seperti surat kabar, majalah, dan sebagainya, akan tetapi meluas menjadi media elektronik seperti radio atau televisi.

Berdasarkan media yang digunakan meliputi jurnalistik cetak (print journalism), elektronik *electronic journalism*. Akhir-akhir ini juga telah berkembang jurnalistik secara tersambung *online journalism*. Dahulu kegiatan jurnalistik dilakukan dengan cara-cara manual, mulai dari pencarian berita hingga kepada kegiatan pelaporan berita atau pengumpulan berita dilakukan dengan cara yang masih sangat sederhana. Hal ini dikarenakan dahulu alat-alat pendukung kegiatan jurnalistik masih minim sekali. Selain itu juga jurnalistik pada zaman dahulu hanya dipahami sebagai publikasi secara cetak. Tetapi sekarang tidak hanya dari situ saja, media elektronik juga ikut andil dalam hal pemberitaan serta sebagai pelaku media massa.

Dapat dilihat bahwa sekarang ini dunia teknologi semakin berkembang. Perkembangan teknologi tersebut juga memengaruhi perkembangan jurnalistik. Pada zaman dahulu hanya seorang jurnalis profesional yang mampu melakukan kegiatan jurnalistik, dimana kegiatan jurnalistik yang dimaksud adalah mencari, mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan berita kepada masyarakat luas. Akan tetapi saat ini, kegiatan jurnalistik tidak hanya dapat dilakukan oleh jurnalis profesional.

Dengan ditemukan teknologi internet, kegiatan jurnalistik dapat dilakukan oleh siapa saja, tanpa harus memiliki *background* sebagai jurnalis profesional. Setiap orang bisa melakukan kegiatan mencari, mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan berita kepada masyarakat luas. Istilah yang digunakan untuk perkembangan jurnalistik tersebut yakni *citizen journalism*. Dalam *citizen journalism*, semua anggota masyarakat mampu melakukan kegiatan jurnalistik tanpa memandang latar belakang pendidikan dan keahlian. Kehadiran *citizen journalism* mendorong setiap orang untuk berani menulis dan melaporkan

informasi/berita kepada banyak orang tanpa memerlukan label atau status jurnalis profesional.

Pengertian jurnalistik menurut para ahli sebagai berikut:

- Fraser Bond dalam bukunya, "*An introduction to Journalism"*, terbitan tahun 1961, mengatakan: Jurnalistik adalah segala bentuk yang membuat berita dan ulasan mengenai berita agar sampai pada kelompok pemerhati.
- Roland E. Wolseley dalam bukunya "*Unde Jurnalistik"* adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematik dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada SK, majalah dan disiarkan di stasiun siaran.
- Adi Negoro dalam buku "*Hukum Komunikasi Jurnalistik*", karya M. Djen Amar terbitan tahun 1984, mengatakan: Jurnalistik adalah semacam kepandaian mengarang yang pokoknya memberikan pekabaran pada masyarakat dengan selekas-lekas'a agar tersiar luas.
- Astrid Susanto dalam bukunya "*Komunikasi massa*", terbitan tahun 1986, menyebutkan: dalam Jurnalistik adalah kegiatan pencatatan dan atau pelaporan serta penyebaran tentang kegiatan sehari-hari.
- Onong Uchjana Effendy dalam bukunya: "*Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*", terbitan tahun 1993 menyebutkan, Jurnalistik adalah teknik mengelola berita mulai dari mendapatkan bahan sampai menyebarluaskannya kepada masyarakat.
- Djen Amar dalam bukunya "*Hukum komunikasi Jurnalistik*", terbitan tahun 1984 mengatakan: Jurnalistik adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan berita kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya.

- Erik Hodgins, redaktur majalah Time seperti yang dikutip Kustadi Suhandang dalam bukunya "*Pengantar Jurnalistik, Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik* " terbitan tahun 2004, mengatakan, Jurnalistik adalah pengiriman informasi dari sini ke sana dengan benar, seksama dan cepat dalam rangka membela kebenaran dan keadilan berfikir yang selalu dapat dibuktikan.
- Kustadi Suhandang dalam buku yang sama mengatakan, Jurnalistik adalah seni dan atau keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang pristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya.
- Drs. A.S. Haris Sumadiria, M.Si, dalam bukunya "*jurnalistik Indonesia, Menulis berita dan feature, panduan Praktis Jurnalis professional*" Simbiosa Rekatama Media, Bandung, 2005, merumuskan definisi jurnalistik sebagai : Kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya.

2.3.2 Jurnalistik Radio

Definisi Jurnalistik Radio sebagian besar sama dengan definisi jurnalistik lainnya seperti Jurnalistik Cetak, Jurnalistik TV, dan Jurnalistik Online, yang membedakan yaitu dalam hal publikasi, yakni publikasi atau penyebarluasan melalui media radio.

Dengan demikian, jurnalistik radio adalah ilmu, proses, dan teknik pengumpulan, penulisan, penyuntingan, dan penyebarluasan berita melalui media radio.

Karakteristik utama jurnalistik radio adalah auditory, yakni untuk didengarkan. Dengan demikian, naskah beritanya harus menggunakan bahasa tutur karena naskah itu nanti dibacakan atau disampaikan secara lisan.

Penulisan naskah jurnalistik radio harus bergaya story telling, yaitu bercerita atau bertutur, ibarat "ngobrol" dengan teman. Siaran radio sendiri, secara umum, hakikatnya ngobrol dengan pendengar sambil dengerin lagu atau menyampaikan informasi.

2.3.3 Ruang Lingkup Jurnalistik

Ruang lingkup jurnalistik atau lahan jurnalistik adalah bidang kerja jurnalistik, mulai dari sumber karya jurnalistik, berita sampai pada penjelasan masalah hangat. Ruang lingkup jurnalistik ini dapar berlaku baik untuk jurnalistik cetak maupun elektronik, termasuk di dalam jurnalistik penyiaran radio dan televisi

Sumber informasi karya jurnalistik adalah peristiwa dan atau pendapat yang mengandung nilai berita, masalah hangat dan masalah hal yang unik,yang ada di dalam masyarakat. Sumber karya jurnalistik ini biasanya hanya di sebut peristiwa fakta dan atau pendapat.

Berita yang terkandung dalam ruang lingkup jurnalistik ini dapat dipilih menjadi dua bentuk besar, yakni berita terkini dan berita berkala. Dari masing-masing jenis berita itu kemudian akan diberikan penjelasan tentang karakter dan teknik penulisannya. Dengan demikian ruang lingkup ilmu jurnalistik meliputi ;

1. Konsep dasar Jurnalistik yang meliputi definisi konsep,fungsi dan historisitas jurnalistik.

2. Profesi jurnalis dan kelembangaannya
3. Jurnalistik aplikasi yang berisikan sumber karya jurnalistik, bahasa, teknik jurnalistik dan ragam karya jurnalistik
4. Spirit moralitas aktivitas jurnalistik yang tercermin dalam etika jurnalistik.

Sementara itu, Palapah dan Syamsudin membagi ruang lingkup jurnalistik ke dalam dua bagian, yaitu : *news* dan *views* (Diktat "Dasar-dasar Jurnalistik").

News didefinisikan sebagai bentuk tulisan nonfiksi berdasarkan sebuah peristiwa faktual (terjadi apa adanya) dan aktual (kejadian yang tebaru), laporan mengenai fakta-fakta aktual, menarik perhatian, dinilai penting, dan dianggap luar biasa. *News* sendiri arti harfiahnya penting atau baru.

Jika disingkat, *NEWS* adalah North, East, West, dan South. Itu menunjukkan bahwa *news* merupakan berita dari segala arah seluruh dunia. Berupa memuat mengenai pertanyaan dari *what* (apa yang terjadi), *who* (siapa saja yang terlibat dalam berita tersebut), *when* (kapan kejadiannya), *where* (di mana lokasi kejadian tersebut), *why* (kenapa bisa terjadi), dan *how* (bagaimana urutan kejadiannya). Atau biasa disingkat dengan 5 W + 1 H.

2.3.4 Tujuan Dan Fungsi Jurnalistik

Perkembangan jurnalisme di era modern mempunyai prasyarat yang semakin ketat. Berita yang disodorkan seharusnya mengandung kebenaran yang disertai dengan fakta yang akurat. Pemberitaan juga harus mengandung kebauran dan aktualitas. Dengan demikian media massa yang terlambat memberikan berita akan dianggap memberikan berita basi, yang akhirnya di tinggalkan oleh pembacanya. Hasrat masyarakat modern yang serba ingin

cepat dan akurat membuat media massa terpontang-panting untuk memenuhi hasrat masyarakat tersebut.

Semakin beragamnya manusia dengan segala macam kesukaannya, maka semakin beragam pula berita yang ditawarkan. Dari berita perang hingga tempet pelesiran yang menarik, lengkap dengan menu makanan yang mengundang air liur.

Jika dunia terus berubah maka masyarakat akan semakin beragam kebutuhannya, serta teknologi semakin maju, apakah tujuan jurnalisme akan bergeser? Jurnalisme adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok orang yang berkaitan dengan tulis menulis dan diumumkan.

Berikut adalah tujuan dan fungsi jurnalisme :

1. Jurnalisme berfungsi memberikan informasi kepada masyarakat, agar warga dapat mengatur diri sendiri. Media massa sangat membantu kita dengan cara menyuguhkan berita-berita yang terjadi di lingkungan, sehingga masyarakat dapat mengenali permasalahan di sekelilingnya yang mungkin saja terlewat dari keseharian atau tidak disadari. Dengan adanya pemberitaan tersebut kebenaran berita menjadi dasar dari tindakan-tindakan yang diambil oleh masayarakat.
2. Jurnalisme berfungsi untuk membangun masyarakat. Berita yang menyuarakan kondisi kelompok-kelompok masyarakat yang selama ini mengalami kesulitan dan terlupakan dapat mendorong kelompok-kelompok masyarakat yang lain untuk membantu keluar dari permasalahan yang dialami. Dalam skala yang lebih besar dapat mendorong negara untuk membuat kebijakan yang pro rakyat.

3. Jurnalisme berfungsi untuk memenuhi hak-hak warga negara. Hak-hak ini bisa berarti mendapatkan informasi yang benar dan akurat. Media massa adalah alat yang efektif untuk menyuarakan hak rakyat. Baik melalui berita yang ditulis oleh wartawan, maupun melalui opini dan surat pembaca yang ditulis dalam media massa.
4. Terkait dengan fungsi jurnalisme untuk menyuarakan hak-hak warga, jurnalisme juga dapat dijadikan tolak ukur demokrasi sebuah masyarakat. Semakin demokratis sebuah masyarakat, maka semakin kuat pula posisi media massa. Begitu pula sebaliknya. Dalam masyarakat yang demokratis, masayarakat bebas menyuarakan pendapatnya dan menuntut hak-haknya melalui media massa. Hal ini tentu tak akan terjadi dalam masyarakat yang dipimpin oleh penguasa otoriter. Dalam masyarakat otoriter media massa hanya sekadar corong bagi kekuasaan.

2.3.5 Peranan Jurnalistik

1. Sebagai alat perubahan sosial sajian informasi

- Menjadikan masyarakat tradisonal menjadi modern, baik cara berpikir,perilaku maupun pengetahuan /pendidikan yang diperoleh melalui kegiatan jurnalistik yang dituangkan dalam karya jurnallistik.

2. Pembentukan pendapat umum

- Informasi yang diterima terus- menerus akan membentuk pengertian yang kuat tentang sesuatu.
- Masyarakat dapat berpendapat tentang apapun secara negatif atau positif peranan jurnalistik/pers

3. Menegakan disiplin nasional

- Tayangan berita tentang politik di suatu negara, menjadikan masyarakat mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam menyikapi berpolitik di dalam kehidupannya.
- Masyarakat akan terlibat/memantau perkembangan dari hari ke hari,\ sehingga pada akhirnya dapat bermain peran

2.4 ANALISIS KEGIATAN PKL

Kesempatan yang penulis dapatkan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Radio Paramuda ini merupakan pengalaman yang sangat berharga. Kesempatan itu telah memberikan banyak pengalaman sehingga penulis mendapat banyak pengetahuan, khususnya mengenai praktek menulis berita pada jurnalistik radio dan umumnya mengenai teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari ketika dalam masa perkuliahan.

Disini penulis di tempatkan di bagian *off air* maupun *on air* ketika berlangsungnya Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Radio Paramuda, dan khususnya di bagian *on air* penulis sering menjadi *scriptwriter* untuk para penyiar, selain bisa belajar dalam praktek menulis berita (*script*) penulis dapat juga dituntut untuk menjadi seorang *scriptwriter* baik secara fisik ataupun mental untuk mencari berita dari berbagai sumber di internet, koran, dan sumber lainnya.

Meskipun penulis hanya menjalani kegiatan Praktek Kerja Lapangan kurang dari kurun waktu satu bulan, namun banyak hal yang telah memberikan sedikit jawaban terhadap teori-teori yang penulis dapatkan selama perkuliahan. Selain itu juga masih banyak pengalaman lainnya yang penulis dapatkan selama PKL. Satu pelajaran yang paling penting yang di peroleh penulis selama melakukan PKL adalah sebuah pengalaman terjun langsung ke dalam dunia bekerja yang penuh tuntutan profesionalisme dan merasakan lingkungan kerja yang penuh dinamika.

2.5 ANALISIS PELAYANAN PERUSAHAAN KEPADA MAHASISWA PKL

Selama melakukan praktek kerja lapangan di PT. RAMA GROUP FM dan lebih di khususkan di Radio PARAMUDA memberikan pelayanan yang baik terhadap mahasiswa yang melakukan PKL. Mahasiswa PKL diberikan arahan dan pelatihan mulai dari pengenalan perusahaan itu sendiri sampai dengan pemberian tugas. Mahasiswa PKL dituntut untuk bisa menjadi *scriptwriter* yang siap mencari dan menyusun berita menjadi *script* yang baik untuk disiarkan kepada pendengar. Dan mengenali bagian off air bagaimana bagian off air paramuda bekerja, dan bagian off air ini yang bertugas di lapangan mengurusi event event.

Melakukan praktek kerja lapangan mahasiswa PKL banyak mendapatkan ilmu yang tidak didapatkan diperkuliahan,baik dari segi pelatihan menjadi seorang *scriptwriter* dan tata cara membuat *script* radio yang baik dan benar. selain itu mengenali bagaimana kerja akan perbagian seperti bagian on air dan off airnya